

**MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA KELAS I'DAD
MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH
WONOLELO PLERET BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun Oleh :

Siti Aziza Indriyani

09420115

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Siti Aziza Indriyani
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

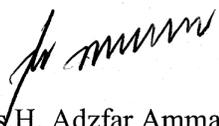
Nama : SITI AZIZA INDRIYANI
NIM : 09420115
Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS
BAHASA ARAB PADA KELAS I'DAD MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH
WONOLELO PLERET BANTUL TAHUN AJARAN
2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Bahasa
Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas
dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2013
Pembimbing


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A
NIP:195507261981031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 /046/ 2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Kelas I' dad Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Aziza Indriyani
NIM : 09420115
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 28 Maret 2013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Adzfar Ammar, M. A
NIP. 195507261981031003

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 12 APR 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”. (QS Ash-Shaff : 3)¹

¹ Al-qur'anul karim menara kudus

PERSEMBAHAN

"Skripsi ini saya persembahkan kepada

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya

Yogyakarta"

ABSTRAKS

Siti Aziza Indriyani, *Motivasi Belajar Membaca dan Menulis Pada Kelas I'dad Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbuyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana motivasi belajar membaca dan menulis pada kelas i'dad usia 5-12 tahun yang mengambil latar belakang di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul.

Hasil penelitian motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab pada kelas I'dad usia 5-12 tahun di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul Menunjukkan:

1. Motivasi siswa dikategorikan baik.
2. Terbentuknya motivasi siswa karena adanya dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.
3. Faktor pendukung motivasi siswa adalah adanya kemauan siswa sendiri dan lingkungan yang mendukung.
4. Faktor penghambat motivasi adalah guru yang tidak sesuai dengan bidangnya, kurangnya media pelajaran dan tidak adanya perpustakaan.

تجريد

ستي عزيزة اندرياني، حث الطلبة على قراءة والكتابة في اللغة العربية في مرحلة التمهيد في معهد الدينيه بناء الأمة وونوليو، بليريت، بانتول. بحث. جوكاجزتا: قسم التزبية جامعة سونن كاليجاا الاسلاميه الحكوميه، 2013

تهدف هذه البحث العلمى لمعرفة دافع طموح ورغبة الطلبة تعلم القراءة والكتابة في اللغة العربية في سن 5-12 سنة، والذين لديهم خلفية في الدراسة بمعهد الدينيه بناء الأمة، بلوسو، وونوليو، بليريت، بانتول، يوكياكرتا.

ومن هنا، تبيننت نتائج البحث العلمى بأن الطموحات لتعلم القراءة والكتابة اللغة العربية من بين الطلبة الذين يدرسون فى المدرسة الدينيه بناءالامة الإسلامية فى بلوسو، وونوليو، بليريت، بانتول، يوغياكرتا. - والذين تتراوح أعمارهم 5 إلى 12 سنة، بمايلي:
(1) أن الدافع النفسى من بين الطلبة بشكل جيد.

(2) تشكل الدافع النفسى بين الطالبة بسبب عاملين رئيسيين، وهما: العامل النفسى والعامل البيئى.

(3) العوامل التى تشكل دعم الدافع هو رغبة الطلاب من أنفسهم والبيئة التى المحيط بهم.

(4) العامل التى تعيق لعدم وجود الدافع هو أن المعلمين غير مؤهلين فى المجال، وعدم وجود الوسائل التعليمية الملائمة، إضافة إلى عدم وجود المكتبة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul :

MOTIVASI BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS I'DAD
MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH
WONOLELO PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ucapan terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan, penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Adzfar Ammar, selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Nurhadi, selaku penasehat akademik

5. Sege nap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak dan Ibu ku tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik serta memberi nasehat, sungguh kasih sayangmu memberi suntikan energi yang luar biasa untuk keberhasilanku.
7. Bapak Furqon selaku kepala sekolah beserta Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul
8. Teman-teman kampus dan keluarga besar PP Binaul Ummah
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Mungkin amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penulis, 7 Maret 2013
Penyusun

Siti Aziza Indriyani
NIM 09420115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH PONDOK	
PESANTREN BINAUL UMMAH WONOLELO PLERET BANTUL.....	28
A. Geografis Madrasah.....	28
B. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	29
C. Dasar dan Tujuan Didirikan.....	30
D. Keadaan Guru dan Siswa.....	31
E. Proses Kegiatan Belajar Mengajar.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	35
BAB III MOTIVASI MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB.....	38
A. Faktor Pembentuk Motivasi Membaca Dan Menulis Pada Kelas I'dad	
Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo	
Pleret Bantul.....	38
1. Faktor Intrinsik.....	40
2. Faktor Ekstrinsik.....	51
B. Teknik Guru Dalam Membentuk Motivasi Siswa.....	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terbentuknya Motivasi.....	55
1. Faktor Pendukung Terbentuknya Motivasi.....	55
2. Faktor Penghambat Terbentuknya Motivasi.....	68
BAB IV PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran.....	62
C. Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam kita selalu dituntut untuk senang tiasa membaca ayat-ayat atau tanda-tanda kebesaran Allah SWT, baik yang ditulis dalam al-Qur'an maupun Hadist sebagaimana yang telah tercantum dalam surat al-Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah kepada umat manusia agar mau membaca dan menulis:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”¹

Pentingnya manusia membaca, telah tercermin dari sikaap Rasulullah SAW, terhadap tawaran perang badar, yaitu sebagai tebusan

¹ Depag. RI, *Al-Qur'an dan Tarjamahna*, (Bandung: CV. Gema Risalah Pers, 1993), hlm. 179.

mereka agar bebas dari tawaran. Mereka mampu membaca dan menulis harus mengajari umat islam membaca dan menulis hingga mahir.

Islam adalah agama yang berpedoman pada al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu bagi siapa saja yang hendak menggali ajaran Islam, salah satunya adalah dengan mempelajari bahasa Arab atau huruf-huruf Arab terlebih dahulu. Bahasa Arab juga dikenal dengan bahasa agama karena selain kedua sumber pokok ajaran Islam juga menggunakan bahasa Arab, aktifitas ritual keagamaan dalam Islam juga menggunakan bahasa Arab seperti bacaan shalat, seruan adzan dan bacaan-bacaan haji.

Oleh karena itu, disamping bacaan, Rasulullah SAW, juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf al-qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menuli aksara al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti diketahui, wahyu kedua yang diturunkan adalah surat al-Qalam pada ayat pertama surah tersebut menggambarkan pentingnya qalam (alat tulis dan cetak) berikut kegiatan tulis menulis.²

ن والقلم وما يسطرون

Artinya:

“Nun, demi Qalam dan apa yang mereka tulis” (al-qalam:1).³

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 69.

³ Depag RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 960.

Untuk mempelajari bahasa seseorang atau bahasa asing. Dalam hal ini bahasa Arab tentunya akan menemukan kesulitan-kesulitan dan permasalahan. Kesulitan dan permasalahan itu seperti kesulitan dalam memahami makna, bunyi, huruf, menulis dan membacanya. Kesulitan – kesulitan inilah yang biasanya menjadi penyebab utama timbulnya kemalasan untuk mempelajari bahasa Arab. Terutama bagi anak-anak usia dini. Padahal pada usia inilah seharusnya mereka mendapat pengetahuan akan pentingnya mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian akan tumbuh motivasi mereka untuk mempelajari dan menguasainya.

Untuk mempelajari bahasa asing (bahasa Arab) sangat diperlukan adanya motivasi, baik itu motivasi dari dalam diri mereka sendiri (intrinsik) maupun motivasi yang timbul dari luar (ekstrinsik). Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab para orang tua untuk memberikan dorongan, dan bimbingan bagi anak-anak mereka.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁴ Sedangkan menurut kamus psikologi, motivasi diartikan sebagai kecenderungan organisme untuk melakukan sikap untuk perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan pada tujuan tertentu yang telah

⁴ Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 593.

direncanakan.⁵ Jadi motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.⁶

Pelajaran bahasa Arab di Indonesia dianggap sebagai pendidikan yang mengandung nilai agama Islam, karena hanya lembaga pendidikan Islam saja yang menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran. Bahasa Arab dimata siswa mempunyai respon tersendiri dibanding pelajaran bahasa Asing lain, seperti bahasa Inggris misalnya. Pada umumnya siswa atau anak-anak tidak suka mempelajari bahasa Arab karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan kurang penting. Namun hal seperti ini terjadi pada anak-anak atau siswa yang belajar membaca dan menulis bahasa Arab di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah.

Dalam konsep perkembangan yang dilakukan oleh Havighurst, bahwa pada masa kanak-kanak pertengahan dan akhir masa kanak-kanak, anak sudah mampu mengembangkan keterampilan fisik untuk bermain, keterampilan sosial untuk dalam hubungan dengan teman sebaya, dan mampu mengembangkan kecakapan “membaca, menulis, dan berhitung”.⁷ kelas I’dad adalah masa yang muda bagi mereka untuk mengingat, meniru, dan menguasai apa yang diajarkan dan diperkenalkan kepada mereka. Latihan-latihan ataupun pembiasaan yang baik harus dilakukan sedini

⁵ Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Tonis, 1982), hlm. 168.

⁶ Dr. Hamzah B. Uno, M.pd, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, cet I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

⁷ Zakiyah Drajad, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 47.

mungkin, baik dirumah, madrasah, atau sekolah-sekolah. Pembiasaan itu bisa seperti mengenalkan anak pada huruf-huruf hijaiyah atau latihan membaca dan menulis huruf Arab, (membaca do'a aktifitas sehari-hari dan menulis huruf-huruf hijaiyah.

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kegiatan hampir sama dengan pondok-pondok pesantren yang lain. Pembelajaran disini merupakan program pendidikan yang berjenjang mulai dari;

- 1 I'dad (TK)
- 1 Awalyah
- 2 Awaliyah
- 3 Awaliyah
- 1 Wustho
- 2 Wustho
- 1 Aliyah
- 2 Aliyah
- Takhassus

Proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 15:30-17:00 WIB untuk anak kelas I'dad, dan Awaliyah, untuk kelas Wustho, Aliyah dan Takhassus pada pukul 18:30-20:00. Karena keterbatasan tempat atau kelas, jadi dibagi dua waktu. Ada kelas malam dan siang.

Madrasah Diniyah di Pondok pesantren Binaul Ummah ini mempunyai cukup banyak siswa dengan latar belakang yang berbeda. Ada

yang berasal dari keluarga yang taat agama dan ada pula yang berasal dari keluarga awam agama, ada yang berekonomi lemah dan ada pula yang berekonomi kuat. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah anak kelas I'dad, Mereka semua selain belajar di Madrasah Diniyah juga belajar di SD atau TK pada pagi harinya. Sehingga mereka harus bisa membagi waktu antara belajar di SD atau TK dengan belajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah, dan hal ini bisa mempengaruhi prestasi belajar. Tanpa ada motivasi yang kuat pada masing-masing individu suatu perbuatan akan sulit dicapai, begitu juga dengan belajar bahasa Arab.

Dari uraian diatas mungkin adanya berbagai macam motivasi yang melatar belakangi siswa untuk belajar bahasa Arab. Apakah motivasi itu berasal dari diri sendiri, keluarga, atau lingkungan sekolah. Hal ini sangat menentukan berhasil tidaknya serta lancar tidaknya proses belajar bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab anak I'dad di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Pleret Wonolelo Bantul, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab pada anak kelas I'dad di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo?

2. Apa yang membentuk motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab pada anak kelas I'dad di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar membaca dan menulis pada anak kelas I'dad di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah wonolelo.
2. Untuk mengetahui bagaimana terbentuknya motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab pada anak kelas I'dad di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan informasi bagi lembaga pendidikan dan orang tua khususnya tentang motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab.
2. Untuk membawa wawasan penulis tentang motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab sebelum terjun menjadi guru bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dijadikan bahan referensi penelitian ini diantaranya adalah skripsi Titi Patia dengan judul “Motivasi belajar siswa terhadap bahasa Arab di

Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl Di Pondok Pesantren Al-Asyahr Ngentaksari, Kesongo, Tuntang Semarang”. Yang memfokuskan pada macam-macam dan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

Dalam skripsi Arina Akromah dengan judul “Keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta (persepektif metodologi pengajaran bahasa Arab)”. Yang berusaha mengupas bagaimana siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab serta metode pengajaran yang digunakannya.

Jelas sekali perbedaan skripsi-skripsi yang menjadi referensi dengan skripsi yang akan penulis tulis ini. Seperti yang dipaparkan diatas bahwa skripsi ini berusaha mengupas bagaimana motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab pada kelas I’dad Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo. Sampai saat ini belum ada yang membahas dan meneliti, khususnya di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Membaca dan Menulis

a. Membaca

1) Pengertian Membaca

Kemampuan atau keterampilan berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar bahasa, termasuk dalam belajar bahasa Arab. Kemampuan berbahasa

meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menuliss.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula menyimak, terus berbicara, sesudah itu dan terakhir menulis. Tetapi ke-empat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan, yaitu catur tunggal.⁸

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁹

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa. Membaca adalah sumber utama bagi ilmu pengetahuan walaupun harus diakui bahwa membaca itu sangat bermanfaat, tetapi sangat disayangkan masih terdapat juga apa yang disebut dengan poor reader (pembaca bermutu rendah) pada profesi intelektual sangat tinggi sekalipun.¹⁰

2) Kesulitan-kesulitan dalam membaca

⁸Henri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 1987), hlm. 1.

⁹Depdikbut, *Kamus Besar...*, hlm.83.

¹⁰Henri Guntur Tarigan, *Menyimak...*, hlm. 23.

Pelajar Indonesia mengalami kesulitan dalam mengenali simbol penulisan bahasa Arab, yaitu dalam beberapa hal:

a) Memahami Tulisan

Tulisan dengan menggunakan huruf latin berbeda sekali dengan tulisan yang menggunakan huruf Arab untuk menulis dengan menggunakan huruf latin dimulai dari arah kiri ke kanan, sedangkan menulis dengan huruf Arab dimulai dari arah kanan ke kiri, begtu juga membacanya yaitu dari arah kanan ke kiri

b) Memahami Perbedaan Huruf

Perbedaan huruf menjadi permasalahan, terutama bagi pelajar pemula. Seperti kita ketahui bahwa bentuk huruf dalam huruf latin berbeda sekali dengan huruf dalam bahasa Arab. Dalam bahasa Arab ada huruf-huruf tertentu yang penulisan diawal, tengah, dan akhir berbeda atau berubah bentuk.

c) Menguasai Tanda Baca

Tanda baca dalam huruf latin mempunyai perbedaan dengan tanda baca daalam huruf Arab. Dalam huruf latin kita juga mengenal adanya tanda baca seperti (titik, koma, titik dua, tanda petik dua, tanda

seru dan sebagainya) sedangkan dalam huruf Arab kita mengenal beberapa tanda baca seperti (fathah, dlommah, kasroh, syaddah, tanda baca panjang dan sebagainya).

b. Menulis

1) Pengertian Menulis

Menulis adalah membuat huruf, angka, simbol dan sebagainya yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena, pensil dan sebagainya.¹¹ Menulis merupakan unsur terakhir dari suatu pengajaran bahasa, namun demikian ia memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan suatu bahasa, karena ia sebagai alat perekam antara murid, jiwa dan pikirannya. Dengan kata lain menulis itu bertujuan untuk meresapkan kata-kata dan kalimat kedalam jiwa anak sewaktu menulis. Ini disebabkan secara psikologis suatu pengajaran akan lebih efektif bilamana disertai penggunaan indra lebih banyak. Ketika anak menulis perhatiannya kepada bentuk tulisan ikut aktif, bahkan kadang-kadang lidahnya ikut mengucapkan, dengan demikian kalimat itu akan lebih melekat dalam jiwanya.¹²

2) Kesulitan-kesulitan dalam Menulis

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar...*, hlm. 83.

¹² Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Ofset, 1945), hlm. 67.

Pada dasarnya menulis adalah mengabdikan bahasa dengan tanda-tanda grafik sehingga sistem suatu bahasa harus dikuasai terlebih dahulu. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Merupakan suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa atau huruf. Dalam menulis seseorang harus mampu menuangkan semua ide atau gagasan secara baik agar tercapai hasil yang sempurna.

a) Kemampuan membentuk alfabet Arab

Menyusun alfabet Arab adalah tidak mudah, karena adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin yang dalam tulisan tangan semuanya bisa disambung dengan huruf berikutnya. Sedangkan huruf Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf berikutnya, yaitu: Ra Alif, Dal, Dzal, Zai, dan Wawu. Sedangkan selain huruf-huruf tersebut ada 22 huruf semuanya bisa disambung dengan huruf berikutnya.

Perbedaan lain dengan huruf latin adalah, dalam tulisan latin kita mengenal adanya huruf besar dan huruf kecil, misalnya huruf besar yang digunakan untuk menuliskan satu huruf setelah tanda baca “titik” dalam

raangkaian kalimat. Sedangkan dalam huruf Arab tidak mengenal huruf besar dan kecil.¹³

b) Kemampuan Mengeja

Mengeja adalah melafalkan atau menyebutkan huruf-huruf satu demi satu.¹⁴ Kemahiran mengeja huruf-huruf Arab juga dapat membina kemampuan menulis. Mengeja alfabet ini sangat berbeda dengan huruf latin.

c) Manfaat Membaca dan Menulis

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Burns dan kawan-kawan. (1996) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun siswa yang tidak memahami pentingnya belajar membaca akan termotivasi

¹³ A. Akrom Malibari, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI*, (Jakarta: Depag, 1976), hlm. 84.

¹⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 219.

untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.¹⁵

Selain itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Beribu judul buku dan berjuta koran diterbitkan setiap hari. Walaupun informasi dapat ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peranan membaca tidak bisa digantikan sepenuhnya. Membaca tetap memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.

Begitu juga dengan kegiatan tulis menulis, adalah juga mempunyai manfaat yang besar. Atas dasar al—Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka kegiatan tulis menulis yang amat ditekankan adalah kegiatan tulis menulis huruf Arab (huruf hijaiyah) sebagai bahasa Al-Qur'an (bahasa Arab) terdapat syiar agama Islam.¹⁶

2. Motivasi dan Belajar

a. Pengertian Motivasi

¹⁵ Farida Rhim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1.

¹⁶ Ahmad Syarifudin, *Mendidik....*, hlm. 69-71.

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu atau seperti yang dikemukakan oleh Sartre dalam bukunya “*Psikologi Understanding of Human Behaviours*” bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan yang kompleks di dalam suatu tujuan dan perangsang.¹⁷

Sedangkan menurut McDonald ia memberikan sebuah definisi motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dorongan afektif dalam mencapai tujuan.¹⁸

Pada umumnya motivasi belajar bahasa Arab semakin berkurang, bahkan seringkali bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang menjadi momok bagi beberapa siswa disekolahan-sekolahan atau ditempat belajar lainnya. Sebagian siswa menganggap bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dipelajari. Hal ini akan menimbulkan sikap negatif terhadap bahasa Arab dan motivasi anak untuk belajar bahasa Arab juga menjadi semakin berkurang. Sebaliknya anggapan ataupun sikap positif akan menambah minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab merupakan suatu proses penting khususnya bagi kita umat

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung Rosda Karya, 1986), hlm. 69.

¹⁸ Wasti S., *Psikologi Landasan Kerja*, (Jakarta: Rienka Cipta), hlm. 204.

Islam untuk mempelajari dan memahami teks al-Qur'an dan Hadist serta berbagai literatur studi Islam yang lebih banyak menggunakan bahasa Arab.

Mempelajari bahasa Arab memerlukan suatu dorongan yang tinggi untuk menumbuhkan semangat dan rasa senang untuk mempelajarinya. Hal ini disebabkan karena kebanyakan masyarakat Indonesia sudah memiliki paling tidak dua bahasa yakni bahasa ibu bagi mereka dan daerah yang merupakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa Nasional mereka. Sehingga dengan adanya motivasi sangatlah membantu dan sangat dibutuhkan. Dengan adanya motivasi akan membuat reaksi-reaksi yang mengarah dirinya kepada usaha-usaha mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga di dalam dirinya. Dengan kata lain motivasi memimpin ke arah reaksi-reaksi mencapai tujuan, misalnya untuk dapat dihargai, dipuji dan diakui oleh orang lain.

b. Macam-macam Motivasi

Banyak pendapat para ahli yang berbeda-beda tentang teori motivasi, klasifikasi motivasi dan macam-macam motivasi. Ditinjau dari timbulnya motivasi, dampaknya, serta tujuan yang akan dicapai, maka terdapat macam-macam pendapat tentang motif dan motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang didorong faktor luar
- 3) Motivasi positif, yaitu motivasi yang didorong untuk mendapatkan kesenangan seperti menjadi juara kelas.
- 4) Motivasi negatif, yaitu motivasi untuk menghindarkan diri dari sesuatu yang tidak menyenangkan
- 5) Motivasi tunggal, yaitu hanya satu motif saja yang mendorong individu berbuat sesuatu, seperti seseorang mengikuti olahraga tinju karena memang suka olahraga tinju.
- 6) Motivasi jamak, yaitu motivasi sekaligus yang mendorong individu melakukan olahraga tinju, seperti memang suka olahraga tinju, ingin cari uang, ingin populer, dsb.¹⁹

c. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁹ Sudibyo Setyobroto, *Psikologi Sosial Pendidikan (Educational Sosial Psychology) Untuk Para Guru dan Pimpinan Pemusatan Latihan*, (Jakarta: Percetakan "SOLO", 2003, hlm. 49.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakikat motivasi belajar adalah internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas diharapkan dapat dicapai.²⁰

d. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peran penting dari motivasi dalam belajar, antara lain:

1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3) Motivasi menentukan ketuntasan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan

²⁰ Dr. Hamzah B. Uno *Teori...*, hlm 23.

tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, jika seseorang kurang atau tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda mengerjakan hal-hal yang lain dan bukan belajar.²¹

3. Cara Membentuk Motivasi dalam Belajar

Perbuatan atau perilaku individu manusia ditentukan oleh faktor-faktor dalam diri, yaitu faktor pribadi, faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi. Pada umumnya, motivasi dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya motif untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan.

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal

²¹ *Ibid*, hlm. 28-29.

- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa
- e. Menjadikan tahap dalam belajar mudah bagi siswa
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- h. Menurut siswa yang melakukan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
- i. Menggunakan stimulasi dan permainan
- j. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah
- m. Memanfaatkan kewajiban guru secara tepat
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat
- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara
- q. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri

t. Memberikan contoh yang positif²²

F. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian dan penyelidikan merupakan suatu usaha untuk mencari kebenaran ilmiah seperti yang ditegaskan oleh Winarno Surahman, bahwa cara mencari kebenaran dapat dipandang Ilmiah bila melalui metode penelitian.²³

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.²⁴ Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak I'dad yang belajar membaca dan menulis bahasa Arab di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo, selain itu sumber data juga akan diperoleh melalui Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab.

Jumlah anak kelas I'dad yang belajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo berjumlah 33 siswa dan ini akan penulis ambil semua, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu "Apabila subjek kurang dari 100, lebih

²² *Ibid*, hlm. 34-37.

²³ Winarno Surahman, *Dasar, Pengantar Penelitian Ilmiah Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 26.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.²⁵ Karena subjek yang ada kurang dari 100 siswa, Dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas I’dad, supaya mendapat hasil yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis mengambil subjek pokok dalam penelitian yaitu siswa yang belajar membaca dan menulis bahasa Arab yang terdiri dari satu kelas tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi khusus dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.²⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar, keadaan lingkungan, serta mengetahui kondisi Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo.

b. Metode Interview

Metode ini sering disebut wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk

²⁵ *Ibid*, hlm. 134.

²⁶ Robert K Yin, *Studi Kasus* (Desain dan Metode), terj. M. Djauzi Mudzakkir, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 114.

memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana motivasi membaca dan menulis bahasa Arab pada kelas I'dad di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Bantul, serta untuk mengetahui sejarah berdirinya dan tujuan didirikannya Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Binaul Ummah tersebut. Sedangkan yang menjadi adalah guru bidang studi bahasa Arab serta orang yang mengetahui latar belakang didirikannya Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Bantul.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya mengenai gambaran umum wilayah atau letak Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Bantul dan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari metode lain.

d. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada rresponden untuk dijawabnya.

3. Metode Analisis Data

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 145.

²⁸ Koentjoningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 44.

a. Data Kualitatif

Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggunakan metode data non statistik, yaitu dengan cara berfikir:

1) Induktif

Metode induktif adalah metode pembahasan masalah yang bertolak dari pengumpulan fakta suatu masalah, kemudian fakta-fakta yang senada diambil konklusinya untuk dijadikan standar, sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, yaitu “ Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, seperti peristiwa-peristiwa konkrit itu ditraik generalisasinya yang mempunyai sifat umum”.²⁹

2) Deduktif

Deduktif yaitu metode pengambilan data yang didasarkan atas pengetahuan atau keadaan yang sifatnya khusus.

b. Data Kuantitatif

Untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode analisa data statistik, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Fak. Psikologi UGM, 1994), hlm. 42.

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Jumlah frekuensi atau jumlah subjek

N : banyaknya individu.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam Penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut;

Bab satu, bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, bab ini membahas mengenai letak dan keadaan geografis Madrasah, Sejarah berdirinya, dasar dan tujuan di dirikannya Madrasah, keadaan guru dan murid, proses kegiatan pembelajaran, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab tiga, bab ini akan membahas tentang bagaimana motivasi membaca dan menulis bahasa Arab pada siswa kelas I' dad usia 5-12 tahun di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo, serta faktor pembentuk motivasi belajar membaca dan menulis bahasa Arab kelas I' dad usia 5-12 tahun di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo.

³⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

Bab empat, dalam bab ini akan berisi kesimpulan, saran—saran, serta harapan, daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian pada siswa Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul, penulis mendapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut penulis peroleh berdasarkan data-data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

- A. Motivasi siswa usia 5-12 tahun yang belajar membaca dan menulis bahasa Arab di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat diketahui dari data angket yang disebarkan oleh peneliti.
- B. Adapun faktor pembentuk motivasi mereka adalah:
 1. Faktor Intrinsik
 - a. Adanya minat, hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - c. Memiliki perasaan senang dalam belajar
 2. Faktor Ekstrinsik
 - a. Adanya penghargaan dalam belajar
 - b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - c. Adanya dorongan dari orang lain

3. Adanya usaha guru dalam membentuk motivasi Siswa
 - a. Pernyataan penghargaan secara verbal
 - b. Menggunakan nilai ulangan sebagai memacu keberhasilan
 - c. Menggunakan simulasi dan permainan
 - d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum
 - e. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai

B. Saran-saran

1. Kepada orang tua

Sebagai orang tua hendaknya bisa selalu memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk selalu belajar dan menuntut ilmu, karena dengan belajar dan menuntut ilmu anak-anak nantinya akan dapat membawa kehidupannya kearah yang lebih baik.

2. Kepada madrasah

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah merupakan lembaga pendidikan agama dibawah naungan Pondok Pesantren Binaul Ummah dimana dalam Madrasah tersebut terdapat pelajaran bahasa Arab. Siswa akan senang mempelajari bahasa Arab apabila yang menyampaikan adalah guru yang benar-benar menguasai dan akan lebih mudah apabila didalam proses belajar mengajar tersebut juga menggunakan media. Untuk itu kepada madrasah hendaknya diusahakan untuk mencari tenaga pengajar yang menguasai bahasa arab dan pengadaan media yang cukup.

3. Kepada guru bahasa arab

Diharapkan akan lebih meningkatkan kreativitas untuk menciptakan kondisi kelas yang dinamis sehingga siswa bersemangat dalam belajar.

C. Kata penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang ilmunya tidak pernah habis tergali, yang telah meridloli terselesainya skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi aktiivitas akademika dan bagi almamater tercinta fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta dan tentunya bagi Madrasah Diniyah yang penulis teliti yaitu Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul.

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan .

Akhirnya apabila terdapat kesalahan yang tidak berkenan, penulisan mohon maaf karena itu keterbatasan atau ketidak sengajaan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Citra, 2010
- Effendy, Ahmad F Puad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYAKAT, 2009.
- Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 69.
- Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. II. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 593.
- Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung; Tonis, 1982), hlm. 168.
- Dr. Hamzah B. Uno, M.pd. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Analisis Bidang Pendidikan), cet I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.
- Zakiah Drajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 47.
- Henri Guntur Taringan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 9Bandung: Angkasa, 1987), hlm. I.
- Busyari Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Ofset, 1945), hlm. 67.
- A.Akrom Malibari, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI*, (Jakarta: Depag, 1976), hlm. 84.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 219.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1986), hlm. 69.
- Wasti S, *Psikologi Landasan Kerja*, (Jakarta: Rienka Cipta), hlm. 204.
- Sudibyo Setyobroto, *Psikologi Sosial Pendidikan (Education Sosial Psikologi) Untuk Para Guru dan Pimpinan Pemusatan Latihan*, (Jakarta: Percetakan "SOLO", 2003), hlm. 49.
- Winarno Surahman, *Dasar Pengantar Penelitian Ilmiah Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 26.

Koentjoningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 44.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Fak. Psikologi UGM, 1994), hlm 42.

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH PONDOK
PESANTREN BINAUL UMMAH
WONOLELO PLERET BANTUL

1. Letak geografis

- 1) Sebelah utara
- 2) Sebelah timur
- 3) Sebelah selatan
- 4) Sebelah barat

2. Sejarah singkat berdirinya

- 1) Siapa yang mendirikan
- 2) Pada tahun berapa
- 3) Bagaimana hubungan madrasah dengan orang tua murid

3. Apa tujuan didirikannya

4. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajarnya

5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana

6. Bagaimana keadaan guru dan murid

PEDOMAN INTERVIEW
GURU BIDANG STUDI

1. Nama
2. Pendidikan terakhir
3. Bagaimana Anda menjelaskan kepada siswa tentang tujuan belajar bahasa Arab
4. Bagaimana Anda menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa
5. Buku apa yang Anda gunakan dalam mengajar bahasa Arab
6. Apakah dalam mengajar Anda sering/pernah menggunakan media
7. Apakah media yang disediakan oleh sekolah telah memadai
8. Apakah Anda sering/ pernah mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai (mengatur)
9. Apakah Anda selalu memberi bimbingan dan pengarahan kepada anak didik dan membantu apabila mengalami kesulitan baik yang bersifat pribadi maupun akademis
10. Apakah Anda menggunakan waktu sesuai dengan jadual yang ada.

LEMBAR OBSERVASI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Baik	Sedang	Kurang
1	Respon anak pada saat menerima pelajaran bahasa Arab			
2	Keseriusan atau konsentrasi anak dalam nyelsekan soal			
3	Kondisi selama proses pembelajaran berlangsung			
4	Ekspresi siswa dalam belajar			

Keterangan:

Baik : 3 (Tiga)

Sedang: 2 (Dua)

Kurang: 1 (Satu)